

**KEBIJAKAN PEMERINTAH INDONESIA DALAM MENGELOLA FOREIGN
DIRECT INVESTMENT TIONGKOK UNTUK PEMBANGUNAN
TRANSPORTASI YANG MENDUKUNG KEBERKELANJUTAN**

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

**Haniyah Nurafifah
2110852031**



**Dosen Pembimbing:
Dr. Virtuous Setyaka, S.IP, M.Si.
Diah Anggraini Austin, S.IP., M.Si.**

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

ABSTRAK

Foreign Direct Investment (FDI) merupakan salah satu sumber pendanaan selain APBN yang dapat digunakan untuk mencapai pembangunan sesuai dengan agenda global *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menganalisis kebijakan yang dilakukan pemerintah Indonesia untuk mencapai pembangunan infrastruktur yang memadai seiring dengan agenda SDGs yaitu mewujudkan pembangunan infrastruktur khususnya transportasi yang mendukung keberlanjutan secara global dengan memanfaatkan FDI dari Tiongkok sebagai salah satu sumber pendanaannya. Pada penelitian ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dengan menggunakan data primer dari wawancara bersama Kementerian Investasi dan Hilirisasi serta data sekunder dari berbagai laporan, jurnal, artikel, dan laman web relevan lainnya. Penelitian memahami dan menganalisis bagaimana kebijakan pemerintah Indonesia untuk mencapai manfaat struktural dalam mengelola dari FDI Tiongkok di sektor pembangunan transportasi yang mendukung keberlanjutan di Indonesia. Penelitian dilakukan berdasarkan konsep *FDI and Development* oleh Theodore H. Moran. Ditemukan bahwa empat indikator utama dalam konsep *FDI and Development* yaitu *transparency of payment*, perbaikan pola ekonomi, peningkatan iklim bisnis lokal, dan promosi investasi telah dijalankan dengan cukup baik dalam arah kebijakan Pemerintah Indonesia.

Kata kunci: **FDI, Infrastruktur Transportasi, Investasi Tiongkok, Kebijakan Pemerintah Indonesia, SDGs.**

ABSTRACT

Foreign Direct Investment (FDI) is one of the sources of funding, in addition to the APBN, that can be used to achieve development in line with the global agenda of the Sustainable Development Goals (SDGs). This study aims to understand and analyze the policies implemented by the Indonesian government to achieve adequate infrastructure development in line with the SDGs agenda, namely realizing infrastructure development, particularly transportation, that supports global sustainability by utilizing FDI from China as one of its funding sources. This study employs a qualitative research approach with a descriptive research design. It utilizes primary data from interviews with the Ministry of Investment and Downstream Industry, as well as secondary data from various reports, journals, articles, and relevant websites. The study seeks to understand and analyze how the Indonesian government's policies aim to achieve structural benefits in managing Chinese FDI in the transportation sector to support sustainability in Indonesia. The research was conducted based on Theodore H. Moran's concept of FDI and Development. It was found that the four main indicators in the FDI and Development concept, namely transparency of payment, improvement of economic patterns, enhancement of the local business climate, and promotion of investment, have been implemented fairly well in the direction of the Indonesian government's policies.

Keywords: FDI, Transportation Infrastructure, SDGs, Chinese Investment, Indonesian Government Policies.

